BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Charles E. Silberman (2001, hlm. 46) mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia, baik dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek-aspek tersebut tentunya dapat diperoleh melalui pendidikan di sekolah. Tujuan pendidikan pun memiliki dua fungsi yaitu dengan memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut arahan dan sesuatu yang ingin dicapai dapat ditemukan pada sebuah proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menangkap materi yang guru berikan. Di dalam sebuah proses pembelajaran terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi karakteristik belajar pada siswa, salah satunya yang terdapat dalam aspek afektif, yaitu motivasi belajar.

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Disamping itu motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar.

Begitu pula dalam pembelajaran seni tari, seni tari termasuk salah satu bidang mata pelajaran seni dan budaya karena memiliki *multilingual*, *multidimensional* dan *mulitikultutral*. *Multilingual* mengandung makna mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri secara aktif, *multidimensional* mengandung makna mengembangkan beragam kompetensi, serta *multikultural* mengandung makna menumbuh kembangkan kesadaran diri terhadap keberagaman budaya. Adapun tujuan pelaksanaan mata pelajaran seni tari di sekolah adalah :

> (a) agar peserta didik mempunyai kemampuan memahami konsep dan pentingnya seni budaya, (b) peserta didik mampu menampilkan sikap apresiatif terhadap seni budaya, (c) peserta didik mampu menampilkan kreativitas melalui seni budaya, (d) peserta didik mampu menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global. (BSNP, 2006 :197)

Tujuan tersebut dapat terwujud dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah, wali murid, guru atau siswa. Pentingnya mata pelajaran seni tari pun menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. Siswa belajar untuk berfikir dan berbuat kreatif menjadi bukti dari terbentuknya motivasi yang terlihat pada saat pembelajaran seni tari berlangsung. Bukan dari kreatifitas bergerak saja, namun adanya permasalahan dalam pembelajaran seni tari yaitu adanya rasa partisipan dalam membuat dan melakukan gerak sederhana saja masih banyak yang malu dan takut. Hal ini menjadi salah satu tugas guru mata pelajaran budaya, khsusnya pada mata pelajaran seni tari untuk lebih membangun motivasi belajar siswa yang lebih baik di kelas.

Pada dasarnya karakteristik siswa itu berbeda-beda, sama hal nya karakteristik pada siswa di SMP Negeri 26 Bandung. Perbedaan karakteristik pun menjadi salah satu faktor yang membuat motivasi belajar siswa berbeda-beda pula. Permasalahan yang sering terjadi pada siswa-siswa saat ini antara lain memiliki ketidakkonsistenan dalam mengambil sebuah keputusan atau yang lebih kita kenal dengan istilah *"labil"*, hal ini terjadi karena adanya perubahan dari fase anak-anak menuju ke fase remaja dapat dirasakan banyak pengaruhnya. Tidak membuat tugas, sering tidak masuk mengikuti pembelajaran, sering membantah perintah dari guru, kurangnya berkomunikasi dengan baik sesama teman dan pasif dalam mengikuti pembelajaran di kelas merupakan beberapa masalah yang salah satunya terjadi pada siswa-siswi SMP dan ditemukan pula permasalahan tersebut di SMP Negeri 26 Bandung baik di kelas VII, VII, dan IX.

Beberapa permasalahan yang dijelaskan di atas menunjukan keadaan yang sebenarnya banyak terjadi di setiap sekolah. Tidak hanya faktor lingkungan teman-teman sekitar, pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah pun menjadi salah satu faktor yang membuat motivasi belajar siswa menjadi berpengaruh. Rasa takut ketika mengeluarkan pendapat atau berpartisipasi yang

kaku ketika dalam pembelajaran itu bisa saja disebabkan dari metode atau model pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut.

Melihat fenomena diatas, maka dapat peneliti simpulkan ada yang kurang tepat dalam sebuah pembelajaran. Kurang tepatnya model atau metode yang diberikan oleh guru bisa saja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP Negeri 26 Bandung. Maka dalam hal ini peneliti akan menerapkan salah satu aspek keterampilan partisipasi yang ada pada model pembelajaran *cooperative learning*, yakni dengan menggunakan model pembelajaran *time token*.

Model *time token* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu mendistribusikan partisipasi dengan lebih merata. Model pembelajaran tersebut bertujuan untuk membangun motivasi belajar siswa melalui keterampilan dalam berbicara yang dimana nantinya keaktifan siswa akan terbangun dengan efektif di dalam kelas. Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran melalui tanda (kupon) yang bertujuan untuk melatih rasa percaya diri, melatih keberanian dalam mengeluarkan pendapat dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan atau memacu motivasi belajar khususnya dalam pembelajaran seni tari. Kupon yang berisikan waktu untuk berbicara atau mengeluarkan pendapat diharapkan dapat menjadi media agar siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Kelebihan dari model *time token* ini tentunya sangat memberikan pengaruh yang cukup baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran seni tari. Oleh karena itu peneliti mengambil judul untuk penelitian ini yaitu **Penerapan Model *Time Token* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Seni Tari Di SMP Negri 26 Bandung (Studi Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa kelas VII E)**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi belajar terhadap pembelajaran seni tari dikelas VII E
2. Metode yang digunakan bersifat konvensional, dikarenakan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang umum.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VII E pada pembelajaran seni tari?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *time token* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII E pada pembelajaran seni tari ?
3. Bagaimana hasil penerapan model *time token* terhadap motivasi siswa kelas VII E dalam pembelajaran seni tari ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan umum

   Tujuan umum dalam penelitian ini untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan meningkatkan motivasi belajar seni tari di kelas VII E SMP Negeri 26 Bandung.
2. Tujuan khusus
   a. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *time token* untuk meningkatkan motivasi belajar seni tari di kelas VII E SMP Negeri 26 Bandung.
   b. Mendeskripsikan hasil penerapan model pembelajaran *time token* untuk meningkatkan motivasi belajar seni tari di kelas VII E SMP Negeri 26 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan secara teoritis terhadap pelaksanaan pembelajaran seni tari dengan menggunakan model pembelajaran *time token* dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a) Siswa

a. Meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran seni tari dengan menerapkan model pembelajaran *time token.*

b. Meningkatkan partisipasi siswa sehingga informasi atau penegtahuan akan semakin bertambah.

c. Mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa karena model ini membuat siswa bekerja kelompok.

d. Membiasakan siswa untuk aktif dan cepat tanggap dalam berpendapat.

b) Guru

a. Menambah pengetahuan tentang penerapan model *time token* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bahan perbaikan untuk meningkatkan program belajar mengajar dikelas.

c) Lembaga Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, khususnya pada pembelajaran seni tari melalui penerapan model *time token* dengan meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas.

d) Peneliti

Dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di dalam kelas ketika sedang berlangsung pembelajaran dengan memberikan cara mengajar yang aktif dan menyenangkan.

e) Lembaga UPI

a. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi mahsiswa, khususnya mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Tari.

b. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan, pertimbangan dan saran bagi berbagai pihak untuk dijadikan alternatif dalam pengembangan metodelogi pembelajaran seni tari.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang membahas tentang permasalahan pada penelitian ini. Adapun lima bab tersebut meliputi :

Bab I Pendahuluan

Bab I pada skripsi ini berisi tentang uraian pendahuluan yang terdiri dari sub bab-sub bab yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Bab II pada skripsi ini menguraikan teori-teori yang berkaiatan dengan permasalahan pada penelitian ini sebagai teori yang dikaji oleh peneliti. Adapun sub bab-sub bab pada bab II ini yaitu kajian terdahulu, pembelajaran, pembelajaran seni tari, motivasi, karakteristik siswa SMP, model *cooperative learning*, model pembelajaran *time token*.

Bab III Metode Penelitian

Bab III pada skripsi ini menguraikan tentang metode penelitian dan komponen pada penelitian ini. Adapun sub bab-sub bab pada bab III ini yaitu lokasi, populasi, sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Temuan Penelitian dan Pembahasan

Bab IV pada skripsi ini berisi tentang uraian dari hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian. adapun sub bab-sub bab pada penelitian ini yaitu deskripsi umum lokasi penelitian, deskripsi proses pembelajaran seni tari sebelum penerapan model *time token*, deskripsi proses penerapan model *time token*, seksripsi hasil penerapan model *time token*, pembahasan hasil penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab V pada skripsi ini berisi tentang penafsiran penelitian pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun sub bab-sub bab pada bab V ini yaitu kesimpulan dan saran.